

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR  
PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB  
SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 -2021**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



**Oleh :**

**AGUSTINA TRI RAHAYU**

**1901036218**

**AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran  
Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Nama Mahasiswa : Agustina Tri Rahayu

NIM : 1901036218

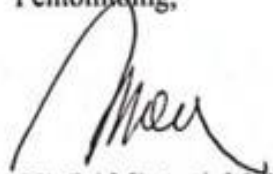
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda 06 November 2023  
Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.Si  
NIP. 198302282006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si  
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 31 Oktober 2023

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Nama : Agustina Tri Rahayu

NIM : 1901036218

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 31 Oktober 2023

**TIM PENGUJI**

1. Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.Si  
NIP. 195511271989102001
2. Dr. Hj. Musviyanti, S.E.,M.Si.,CSP  
NIP. 19800823 200501 2 005
3. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSP.,CIQaR  
NIP. 198502042009122007



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 02 Oktober 2023



METERAI  
TEMPEL  
BCDAKX882219928  
Agustina Tfi Rallayu

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Universitas sebagai civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Agustina Tri Rahayu  
NIM : 1901036218  
Program Studi : S1-Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Samarinda

Tanggal : 09 November 2023

Yang menyatakan,



Agustina Tri Rahayu

## RIWAYAT HIDUP



Agustina Tri Rahayu, lahir di Samarinda pada tanggal 22 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Slamet Priyanto dan Ibu Jumari. Penulis memulai Pendidikan formal pada jenjang dasar di SD 009 Samarinda pada 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 34 Samarinda pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Lalu, melanjutkan Pendidikan pada jenjang menengah atas di SMK Negeri 1 Samarinda pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan Pendidikan formal pada Perguruann Tinggi pada tahun 2019 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman melalui jalur seleksi Mandiri. Pada tahun 2022, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata angkatan 48 Universitas Mulawarman, bertempat Desa Rapak Lambur, Kecamatan Tenggarong, Kota Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpah dan Rahmat, ridho, dan karunia- Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan kita dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Hj. Sri Mintarti, M.Si. Berkat bimbingan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana S-1 program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun dengan banyaknya bantuan, dukungan, dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Mulawarman Samarinda beserta jajarannya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
2. Ibu Prof. Dr.Hj. Syarifah Hidayah, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman beserta jajarannya yang telah

memberikan ilmu pengetahuan sejak dimulainya perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Ibu Dr. Wulan Lyhing Ratna Sari, SE.,M.Si.,CSP selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Mulawarman.
5. Bapak Dr. H. Zaki Fahroni, Ak.,CA.,CTA.,CFrA.,CSRS.,CIQaR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Ibu Dr. Hj. Anisa Kusumawardhani,SE., M.Si selaku Dosen Wali Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah banyak memberikan banyak ilmu bagi penulis.
8. Terkhusus kepada orang tua yang tersayang dan tercinta yakni Ibu Jumari dan kakak saya Eko Fajar Prasetya serta adik saya Nafiah Nur Sahira yang telah memberikan doa yang tulus, dukungan, semangat, serta kasih sayang tiada henti-hentinya, sehingga penulis terus mempunyai semangat juang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
9. Terima kasih kepada Nata selaku teman hidup saya yang selalu memberikan dukungan, waktu dan membantu saat mengerjakan skripsi hingga selesai, serta menjadi orang baik untuk saya. Serta selalu memberikan motivasi kepada saya.



10. Terima kasih kepada Reisyah, Nadiyah, Dinda, Tiara, dan Tasya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk mengerjakan skripsi.
11. Terima kasih kepada Devi, Nur Sari, Intan, Aina, Rizka dan Dian yang selalu mendukung dan membantu selama perkuliahan. Doa terbaik selalu menyertai kalian.
12. Terima kasih kepada Kornelia Rayna Pilli dan Audrey yang telah membantu dan mengingatkan saya dalam menyiapkan dokumen skripsi.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Akuntansi yang telah saling dan membantu dan berproses bersama selama masa perkuliahan serta semoga kalian sukses selalu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmatnya dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 09 November 2023



Agustina Tri Rahayu

## ABSTRAK

Agustina Tri Rahayu 2023. **Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.** Dibimbing oleh Ibu Sri Mintarti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan pertambangn sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 44 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan Perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan Umur Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

**Kata Kunci :** *Profitabilitas; Umur Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Corporate Social Responsibility (CSR)*

## ABSTRACT

*Agustina Tri Rahayu 2023. **The Influence of Profitability, Company Age, and Company Size on Corporate Social Responsibility (CSR) in Coal Sub-Sector Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2021.** Supervised by Mrs. Sri Mintarti. This research aims to determine the effect of profitability, company age and company size on Corporate Social Responsibility (CSR) in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research used a purposive sampling method with a total of 44 samples that met the criteria. The type of data used is quantitative data and the data source used is the Company's financial reports. This research uses an analytical tool, namely the IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 19 program. The results of this research show that the Profitability variable has a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR), and Company Size has a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR). Meanwhile, company age has no significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR).*

**Keywords :** *Profitability; Company Age; Company Size; Corporate Social Responsibility (CSR)*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1    Landasan Teori.....	13
2.1.1.    Teori Legitimasi .....	13
2.1.2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	14
2.1.3.    Profitabilitas .....	15
2.1.4.    Umur Perusahaan .....	16
2.1.5.    Ukuran Perusahaan.....	17
2.2.    Penelitian Terdahulu .....	18
2.3.    Rerangka Konseptual .....	22
2.4.    Hipotesis Penelitian.....	24
2.5.    Pengaruh Antar Variabel .....	25
2.5.1.    Pengaruh antara Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	25
2.5.2.    Pengaruh antara Umur Perusahaan terhadap <i>Corporate Social</i> <i>Responsibility</i> .....	27

2.5.3.	Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	29
2.6.	Model Penelitian .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.1.1.	Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	32
3.1.2.	Definisi Profitabilitas.....	32
3.1.3.	Definisi Umur Perusahaan .....	33
3.1.4.	Definisi Ukuran Perusahaan .....	33
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.3.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5.	Metode Analisis Data .....	36
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.6.	Uji Asumsi Klasik .....	36
3.6.1	Uji Normalitas .....	36
3.6.2	Uji Multikolinieritas .....	36
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.6.4	Uji Autokolerasi .....	37
3.7.	Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	37
3.8.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
3.9.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.10.	Uji Hipotesis (Uji Statistik t).....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2	Analisis data.....	42
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	42
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.1.	Uji Normalitas .....	42
4.3.2.	Uji Multikolinieritas .....	43
4.3.3.	Uji Heterokedastistas.....	44
4.3.4.	Uji Autokorelasi .....	45
4.4	Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	46
4.5	Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.6	Analisis Regresi Berganda .....	48

4.7	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	49
4.8	Pembahasan.....	52
4.8.1.	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	52
4.8.2.	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) .....	54
4.8.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel .....	34
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel .....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Q3 Emiten Batu Bara.....	2
Gambar 1. 2 Laba/Rugi Emiten Batu Bara.....	3
Gambar 2. 1 Rerangka Konseptual.....	24
Gambar 2. 2 Model Penelitian.....	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Pada Sub Sektor Batu Bara di BEI .....	67
Lampiran 2 Total Perhitungan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Tahun 2018-2021 .....	68
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 19.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini tanggung jawab sosial perusahaan seringkali terabaikan. Setelah kegiatan pertambangan selesai banyak sekali lubang tambang yang dibiarkan begitu saja, padahal hal itu merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki kembali lahan yang mereka gunakan. Hal ini merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang seharusnya menjadi perhatian utama bagi perusahaan dan kalangan bisnis di dunia pertambangan.

Berdasarkan data Minerba One Data (MODI), pada kuartal III-2020 produksi batu bara di Indonesia mencapai 562,91 juta ton yang melebihi target sebanyak 2,35% dari target yang ditentukan yaitu 550 juta ton. Kelebihan produksi ini terjadi di masa pandemi Covid-19 yang sangat memporak-porandakan ekonomi dan faktor-faktor penopangnya. Hal ini didukung dengan kelebihan produksi di tahun 2020 terhitung kecil dibanding tahun 2019 yang mengalami kelebihan produksi hingga mencapai 25,98% akibat dampak dari pandemi (Sandria, 2021).

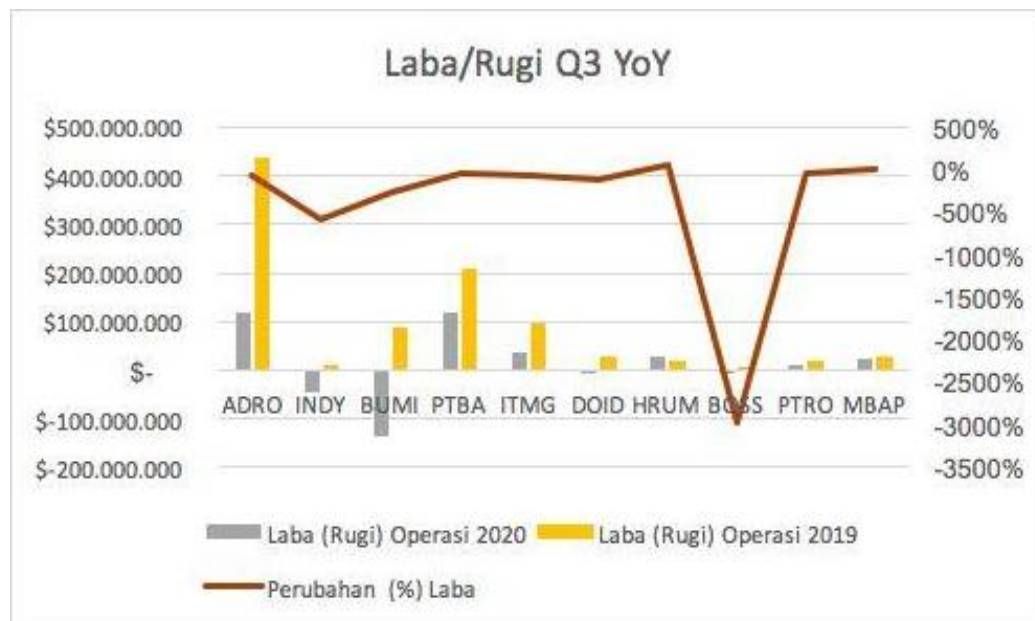
Meskipun produksi melebihi target, akan tetapi realisasi ekspor dan DMO (Domestic Market Obligation) belum mencapai target yang ditentukan. Target ekspor yang mencapai 395 juta ton, hanya terealisasikan sebanyak 82% dimana jumlah produksi yang diambil hanya 327 juta ton. Target DMO sebanyak 155 juta ton hanya terealisasikan sebesar 85% yaitu sebesar 131,89 juta ton (Sandria, 2021).



**Gambar 1. 1 Pendapatan Q3 Emiten Batu Bara**

*Sumber : CNBC Indonesia, 2021*

Berdasarkan pendapatan Q3 YoY emiten batu bara terdapat beberapa perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan penjualan dan pendapatan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 terbesar yang dibukukan oleh PT Harum Energy Tbk (HRUM) dengan penurunan sebesar 32%. Dampak pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian yang ada di Indonesia. Sehingga profitabilitas yang diperoleh perusahaan juga menurun yang berakibat pada tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan juga menurun. Penurunan yang dialami perusahaan rata-rata sebesar 10% dari 10 emiten batu bara.



**Gambar 1. 2 Laba/Rugi Emiten Batu Bara**

Sumber : CNBC Indonesia, 2021

Berdasarkan gambar di atas perusahaan ADRO mengalami penurunan kinerja dengan total penjualan ADRO kuartal III tahun 2020 mencapai US\$ 1,954 miliar atau jika dirupiahkan setara dengan Rp 27,36 triliun (Kurs Rp 14.000/US\$) dan INDY mencapai US\$ 1,538 miliar atau jika dirupiahkan setara dengan Rp 21,53 triliun. Pada perusahaan ADRO telah melaporkan kinerja produksi dan penjualan di tahun 2020. Dimana total produksi batu bara sepanjang tahun 2020 diperoleh sebesar 54,53 juta ton atau menurun sebanyak 6% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan terjadi akibat pandemi covid-19 yang makin membesar di tahun tersebut.

Mengutip dari laman “cnbcindonesia.com”, Menurut *Head of Corporate Communication* Adaro Febrianti Nadira, menjelaskan bahwa dalam keterbukaan informasi BEI volume produksi batu bara mengalami sedikit kenaikan sedikit lebih tinggi dibandingkan target di tahun 2020 sebesar 52-54 juta ton. Tak hanya itu

volume penjualan batu bara di tahun 2020 mencapai 54,14 juta ton yang mengalami penurunan secara tahunan sebesar 9%.

Penurunan jumlah laba operasi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbesar terjadi pada perusahaan INDY yang mengalami penurunan sebesar 575% dari tahun 2020, kemudian perusahaan BUMI juga mengalami penurunan sebesar 258% dengan catatan kerugian paling besar sebanyak US\$ 136,98 juta. Seiring dengan penjualan dan laba total ekuitas perusahaan pertambangan batu bara juga mengalami penurunan kecuali PTRO yang mengalami kenaikan sebesar 1%, HRUM yang mengalami kenaikan sebesar 6% dan BOSS yang mengalami kenaikan sebesar 630%.

Penurunan harga batu bara yang sangat rendah di tiga kuartal awal 2020 saat pandemi berlangsung berhasil meningkatkan di akhir tahun saat pandemi mulai mereda. Hal ini didukung dengan pernyataan pada laman “CNBC Indonesia” bahwa sejak September 2020 hingga februari 2021 harga acuan batu bara terus menerus naik dari US\$ 49,42 pada bulan September hingga US\$ 87,79 di bulan februari. Pada awal maret harga acuan batu bara mengalami perbaikan karena sedikit menurun sebesar US\$ 84,49 per ton.

Menurunnya pendapatan pada pandemi yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan mengalami penurunan dalam memberikan tanggung jawab sosial. Fenomena yang terjadi ini membuat beberapa perusahaan makin mengabaikan kegiatan tanggung jawab sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan, karena profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang besar dalam suatu perusahaan mengambil keputusan, dimana umur

perusahaan tidak juga menentukan seberapa perusahaan tersebut mampu memberikan tanggung jawab sosial dengan ukuran perusahaan yang besar memungkinkan perusahaan untuk melakukan kewajiban tersebut.

Sehingga beberapa Perusahaan yang mengalami keuntungan yang besar mengakibatkan perusahaan tidak fokus terhadap kewajiban yang seharusnya wajib diberikan pada sekitar lingkungan yang mereka peroleh potensinya. Perusahaan sering kali melupakan kewajiban yang seharusnya dilakukan pada wilayah sekitar Perusahaan mereka yang terdampak. Hal ini seharusnya menjadi pertimbangan oleh perusahaan untuk masyarakat agar penyaluran anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) diberikan secara adil dan tepat.

Fenomena lain yang terjadi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) nya dikutip dari (Samarinda Pos, 2022) dikatakan bahwa salah satu perusahaan tambang yakni PT Bayan Resources disebut melakukan CSR ke beberapa perguruan tinggi di luar Kalimantan, padahal pertambangannya banyak dilakukan di Kalimantan akan tetapi perguruan tinggi di Kalimantan tidak mendapatkan CSR sesuai dengan PP No.47 tahun 2012 terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Berdasarkan laporan tersebut menguak bahwa pendiri PT Bayan Resources yakni Dato Dr Low Tuck Kwong memberikan langsung bantuan dana kepada sejumlah universitas ternama di luar Kaltim yaitu 50 miliar untuk UI (Universitas Indonesia), 50 miliar untuk UGM (Universitas Gadjah Mada), dan 100 miliar untuk ITB (Institut Teknologi Bandung). Akan tetapi dana yang diberikan kepada universitas tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Perusahaan pertambangan sub sektor batubara seharusnya mengutamakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada daerah yang dilakukan kegiatan pertambangan, karena daerah tersebut yang mengalami dampak lebih besar. Karena banyak perusahaan pertambangan yang telah menyepakati untuk melakukan tanggung jawab sosial, akan tetapi ada beberapa perusahaan yang hingga saat ini tidak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut.

Pada umumnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* diukur menggunakan *content analysis* dari setiap item *Corporate Social Responsibility (CSR)* seperti lingkungan, ekonomi, dan sosial. Perusahaan tidak hanya mendapatkan benefit, akan tetapi perusahaan juga harus memperhatikan dampak yang terjadi pada lingkungan sekitar hal ini dilakukan untuk menghindari konflik antara perusahaan dan masyarakat yang ada lingkungan tersebut.

Terdapat undang-undang di Indonesia yang mengatur tentang kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial yaitu pada UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 menyebutkan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha terkait dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial tidak hanya ditanggung oleh pemegang saham saja tetapi juga ditanggung oleh para *stakeholders*. Sehingga dalam mengoptimalkan laba perlu dilakukan pengkajian dalam jangka pendek laba yang telah dioptimalkan akan menunjukkan keberhasilan perusahaan akan tetapi dalam jangka panjang hal tersebut dapat menimbulkan masalah untuk perusahaan karena terdapat penolakan dari para *stakeholders*.

Terdapat peraturan lain yang mewajibkan CSR ialah undang-undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pasal 15 (b) menyatakan bahwa “setiap penanam modal memiliki kewajiban dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut maka akan dikenakan sanksi yang diatur dalam pasal 34, ialah sanksi administratif dan sanksi lainnya”.

Perusahaan yang mendapat tuntutan menyeimbangkan pencapaian kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan yang disebut *triple bottom line*. Hal ini disebabkan oleh kondisi keuangan saja tidak menjamin perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Menurut Guthrie dan Mathews (1985) dalam Sembiring (2005: 379) tanggung jawab sosial merupakan ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan yang terkait dengan interaksi organisasi baik secara lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya yang disusun dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah.

Sebagai masyarakat, perusahaan membutuhkan apresiasi dan interaksi pada tiap aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian perusahaan merupakan sub- sistem dari sistem siklus hidup bermasyarakat sehingga membutuhkan pola interaksi yang teratur dengan sub sistem yang lain (Hadi, 2011:31-32).

Alokasi biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara jelas mengurangi laba yang diperoleh perusahaan akan tetapi hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang memiliki potensi untuk mempertahankan perusahaan tersebut berdiri dan diterima baik oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh.



Untuk itu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan maka perlu dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproksikan menggunakan rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan tersebut para *stakeholder* akan mengetahui kinerja perusahaan dan dapat menentukan nilai dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula image perusahaan. Naik turunnya image dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama profitabilitas dalam menghasilkan laba. Jika dalam suatu perusahaan kinerja manajemen-nya baik maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan meningkat.

Menurut Muharramah & Hakim (2021) menyatakan bahwa profitabilitas diukur menggunakan efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya profit yang diperoleh perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Target pasar yang relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utama. Investor akan merespon dengan baik sehingga laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan meningkat.

Semakin tinggi kualitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dalam laporan tahunan maka akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan agar investor lebih tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya memiliki kepedulian masyarakat karena loyalitas konsumen akan tinggi sehingga

profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dampak dari tanggung jawab sosial ini dapat membantu investor lainnya untuk dalam menyimpulkan perusahaan mana yang lebih baik dan memiliki laporan keuangan yang mencerminkan kinerja manajemen sesungguhnya.

Menurut Pradana & Suzan (2016) umur perusahaan merupakan gambaran dari suatu perusahaan, dimana lama perusahaan tersebut berdiri sangat berpengaruh pada perusahaan tersebut untuk tetap bersaing. Umur perusahaan juga menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan mampu mengatasi sebuah masalah yang dihadapi dan mampu mengambil kesempatan dalam lingkungannya dalam mengembangkan usahanya.

Jika perusahaan telah lama berdiri perusahaan memiliki banyak cara dalam menghadapi permasalahan dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Dikaitkan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) jika perusahaan yang telah lama berdiri berarti perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan *image* yang baik terhadap masyarakat, sedangkan perusahaan yang baru berdiri harus membangun kepercayaan dan yang baik terhadap masyarakat sekitar lingkungan.

Menurut Korniasari & Adi, (2021) semakin besar dan dikenalnya perusahaan tersebut maka semakin terlihat ukuran perusahaannya, karena ukuran perusahaan yang besar memiliki ketertarikan tersendiri oleh masyarakat, sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dengan menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat.

Dengan demikian *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk memperkuat kekuatan pada perusahaan tersebut dengan menjalin kerjasama kepada para stakeholder yang difasilitasi perusahaan tersebut dalam menyusun program-program pengembangan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti profitabilitas, ukuran dan umur perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian-penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi terutama mengenai, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Selain itu dapat memberikan bukti empiris serta pengaplikasian terhadap teori legitimasi yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dan bahan rujukan lainnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber saran dan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi saham di perusahaan tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi dianjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya diterima oleh masyarakat. Perusahaan dapat menggunakan laporan tahunan untuk memberikan gambaran atas tanggung jawab lingkungan yang mereka lakukan, sehingga dapat kesan baik di masyarakat. Sehingga untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan kesan baik di masyarakat perusahaan perlu melakukan pengawasan yang baik terhadap kinerja manajemen dengan mengungkapkan informasi sebanyak-banyaknya (Wulandari & Efendi, 2022). Dengan demikian legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup dalam sebuah perusahaan.

Legitimasi merupakan pengelolaan sistem perusahaan yang berorientasi terhadap keterpihakan pada masyarakat, pemerintah, individu, dan masyarakat. Sebab itu perusahaan harus dapat mengedepankan masyarakat agar sesuai dengan harapan masyarakat. Legitimasi juga dianggap penting oleh perusahaan sebab legitimasi masyarakat sangat penting dalam pengembangan perusahaan kedepannya O'Donovan (2000).

Teori legitimasi merupakan konsep legitimasi organisasi yang lebih dulu didefinisikan oleh Dowling and Pfeffer (1975) dalam Guthrie (2006) sebagai berikut:

*“a condition or status which exists when an entity’s value is congruent with the value system of the larger social system of which the entity is apart. When a disparity, actual or potential exists between the two value systems, there is a threat to the entity’s legitimacy”*

Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melakukan kegiatan operasional memiliki kewajiban untuk menaati dan bertindak sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku di masyarakat agar dapat dikatakan sebagai perusahaan yang legitimasi/sah. Jika sebuah perusahaan mengikuti norma/aturan masyarakat maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat terus berusaha untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara terus-menerus. Sebab itu legitimasi dianggap penting bagi perusahaan.

### **2.1.2. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* sebuah lembaga internasional yang berdiri sejak tahun 1955, dengan keanggotaan 120 perusahaan multinasional dari 30 negara di dunia mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang diiringi dengan kualitas hidup bagi karyawan beserta keluarganya, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar maupun masyarakat luas (Rindawati & Asyik, 2015).

Sedangkan dalam pengertian lain menurut Andreas et al (2015) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengelolaan bisnis yang dilakukan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar, tak hanya dengan investor dan kreditur tetapi dengan masyarakat luas.

Dikaitkan dengan teori legitimasi yang merupakan sistem pengelolaan yang mengedepankan masyarakat ini dimana tanggung jawab sosial diberikan kepada masyarakat. Sehingga legitimasi dalam sebuah perusahaan dapat ditingkatkan melalui tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh tiap perusahaan kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan kesan baik di masyarakat dan dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Jika perusahaan kurang atau tidak melakukan tanggung jawab sosial maka keberadaan perusahaannya akan ditolak oleh masyarakat sekitar perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu tanggung jawab sosial sebuah perusahaan yang wajib dilakukan oleh perusahaan untuk masyarakat sekitar perusahaan maupun masyarakat luas yang memberikan dampak positif.

### **2.1.3. Profitabilitas**

Menurut (Ayu & Suarjaya, 2017) profitabilitas adalah aspek yang memberikan kebebasan secara fleksibilitas terhadap manajemen untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada para pemegang saham. Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan. Dikaitkan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang sama dengan gaya manajerial yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam membuat suatu perusahaan memperoleh laba.



Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari penjualan, modal, kas, jumlah cabang perusahaan, dan jumlah karyawan yang ada (S. Wulandari & Zulhaimi, 2017). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. Pada pengukuran ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) untuk menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dari modal yang telah diinvestasikan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Dalam mendapatkan keuntungan, maka kegiatan operasional dilakukan secara maksimal untuk mencapai laba yang diinginkan. Karena sebuah perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah mencukupi biaya yang sebagian besar dalam kebutuhan pendanaan.

#### **2.1.4. Umur Perusahaan**

*Company age* atau umur perusahaan merupakan suatu pernyataan seberapa lama perusahaan tersebut telah berdiri yang dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri hingga menjadi sampel dalam penelitian. Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri memiliki citra yang baik, sehingga dalam mempertahankan usahanya lebih lama dipercaya. Menurut Safar & Widyaningsih (2021) umur perusahaan dapat menjadi tolak ukur dalam sebuah perusahaan dalam menghadapi suatu

masalah yang dapat mengancam perusahaan tersebut serta dalam pengambilan kesempatan dalam pengembangan perusahaannya.

Berdasarkan kesimpulan diatas umur perusahaan dapat mempengaruhi kinerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki banyak cara dalam pengelolaan informasi akuntansi dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Serta perusahaan yang memiliki umur perusahaan yang lebih lama juga menunjukkan bahwa seberapa perusahaan tersebut dapat bertahan dan bersaing.

#### **2.1.5. Ukuran Perusahaan**

Menurut Viriany & Yurika (2019) ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang dinyatakan besar jika dapat bertahan dan bersaing dengan lebih baik dengan perusahaan yang kecil karena memiliki daya dan dana yang besar. Ukuran perusahaan juga dinilai dengan semakin besar nilai dari aset yang dimiliki maka semakin besar pula ukuran sebuah perusahaan tersebut. Sehingga semakin besar juga perputaran uang yang dilakukan perusahaan tersebut untuk dapat dikenal masyarakat.

Menurut Windi Novianti & Wendy May Agustian (2019) ukuran perusahaan dilihat berdasarkan industrinya yang ditentukan dari pendapatan, total asset, saham, dan pendapatan suatu perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan hasil dari sebuah perusahaan dalam membangun kepercayaan kepada public dengan melewati proses dan aset perusahaan. Perusahaan yang besar akan

mempercepat pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut yang seharusnya meningkatkan nilainya.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu terdapat berbagai macam jenis penelitian yang digunakan penulis sebagai bahan rujukan dan mendukung penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal	Alat Analisis dan Sample	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1	(Rindawati & Asyik, 2015)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Publik terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Alat analisis: Regresi Berganda Sampel: 78 item	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan Leverage 3. Kepemilikan Publik 4. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSR)	Terdapat pengaruh yang signifikan pada Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSR)
2	(S. Wulandari & Zulhaimi, 2017)	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Alat analisis: Regresi Data Panel Sampel: 33 perusahaan	1. Profitabilitas 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Pada penelitian ini terdapat pengaruh profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)
3	(Ayu & Suarjaya, 2017)	Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai	Alat analisis: path analysis Sampel:	1. Profitabilitas 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 3. Nilai Perusahaan	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas terhadap <i>Corporate</i>

		variabel mediasi pada perusahaan pertambangan	24 perusahaan		<i>Social Responsibility</i> (CSR). Profitabilitas dan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui CSR yang menunjukkan bahwa CSR dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4	(Aini et al., 2017)	Pengaruh umur perusahaan ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index	Alat analisis: Regresi Berganda OLS  Sampel: 56 perusahaan	1. Umur perusahaan 2. Ukuran perusahaan 3. Leverage 4. Likuiditas 5. Profitabilitas 6. Kinerja lingkungan hidup 7. Pengungkapan Islamic Social Reporting	Pada penelitian ini menunjukkan hasil usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas berdampak positif secara signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting.
5	(Apriliani, 2017)	Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan saham publik terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel : 46 perusahaan	1. Corporate Social Responsibility (CSR) 2. Umur perusahaan 3. Ukuran perusahaan 4. Leverage 5. Ukuran dewan komisaris 6. Kepemilikan saham public	Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

6	Widiastuti <i>et al</i> , (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, tipe industry, growth dan media exposure terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 323 perusahaan .	1. Ukuran perusahaan 2. Tipe Industri 3. Growth 4. Media Exposure 5. Pengungkapan tanggung jawab sosial.	Pada penelitian ini ukuran perusahaan dan tipe industri memiliki pengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).
7	(Tampubolon & Siregar, 2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Alat analisis: Regresi Linier  Sampel: 35 perusahaan	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
8	(Vivian <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 16 perusahaan	1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Ukuran perusahaan 4. Umur perusahaan 5. Dewan Komisaris Independen 6. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Terdapat pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yaitu pada ukuran perusahaan dan umur perusahaan.
9	(Safrianti, 2020)	Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap <i>Corporate Social Responsibility disclosure</i> (CSRSD) pada perusahaan sektor industri dan kimia di Bursa Efek Indonesia.	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 28 perusahaan	1. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSRSD) 2. Ukuran perusahaan 3. Umur perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility disclosure</i> (CSRSD).

10	(Oviliana <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan non-keuangan di Indonesia	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 41 perusahaan	1. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 2. Ukuran Perusahaan 3. Tipe Industri 4. Umur Perusahaan	Pengujian variabel pada penelitian ini ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
11	(Safar & Widyaningsih, 2021)	Pengaruh Umur Perusahaan ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 38 perusahaan	1. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan 2. Umur Perusahaan 3. Ukuran Perusahaan 4. Profitabilitas 5. Leverage	Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
12	(Indriyani & Yulianhari, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada perusahaan indeks LQ 45 non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Alat analisis: Regresi Data Panel  Sampel: 44 perusahaan	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Umur Perusahaan 4. <i>Corporate Social Responsibility disclosure</i> (CSRD).	Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (CSRD).
13	(C. Wulandari & Efendi, 2022)	Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai variabel moderasi	Alat analisis: MRA/ Regresi Berganda  Sampel:	1. Profitabilitas 2. Nilai perusahaan 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memperkuat

			12 perusahaan		pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
14	(Fatwara <i>et al.</i> , 2022)	Analisis faktor <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dipengaruhi Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 8 Perusahaan	1. Umur perusahaan 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> 3. Ukuran perusahaan 4. Profitabilitas.	Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR.
15	(Sari & Riharjo, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Alat analisis: Regresi Berganda  Sampel: 27 perusahaan	1. Profitabilitas 2. Leverage 3. Size 4. Umur perusahaan 5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Hasil pada penelitian ini size dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)

Sumber : Jurnal Terdahulu

### 2.3. Rerangka Konseptual

Tanggung jawab sosial perusahaan yang tak hanya membawa dampak positif tetapi membawa dampak negatif seringkali terabaikan dan selalu menjadi topik pembicaraan dalam kasus yang terjadi. Perusahaan-perusahaan pertambangan batubara di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan untuk terus dapat menjalankan program tanggung jawab sosial yang harus dilakukan tanpa meninggalkan dampak negatif begitu saja bagi lingkungan sekitar.

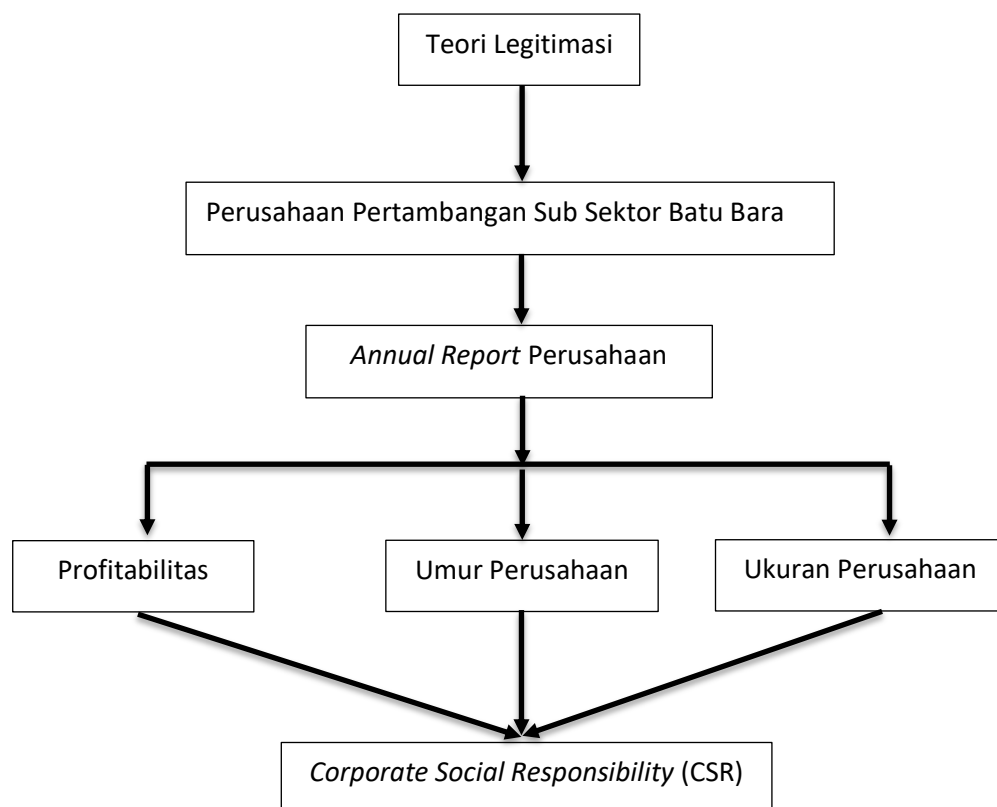
Pada teori legitimasi, perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena legitimasi masyarakat kepada perusahaan menjadi faktor yang strategis bagi perkembangan dan kemampuan perusahaan untuk terus berdiri lebih lama. Perusahaan tidak hanya mengambil keuntungan atau laba, tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban memberikan manfaat bagi para stakeholdernya guna keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga untuk menjalankan kegiatan operasional secara berkesinambungan, maka perusahaan harus menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dengan baik.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independent terdiri dari variabel profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka Panjang, di mana dengan melakukan CSR akan bermanfaat untuk lingkungan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/asset, untuk melihat hasil keuntungan bagi investor yang telah menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya, karena semakin baik profit yang diperoleh, maka semakin besar juga peluang investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan pada CSR yang baik akan mendukung kinerja operasional perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.



Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang dapat menjadi landasan dalam penulisan ini. Kerangka konseptual ini digunakan untuk mempermudah alur pemikiran terhadap masalah yang dibahas, terkait dengan pengaruh antara profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Berdasarkan teori legitimasi dan hasil penelitian terdahulu, maka disajikan kerangka konsep pada penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2.1 Rerangka Konseptual**

*Sumber: Data Diolah, 2023*

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dasar teori legitimasi yang telah dijelaskan serta permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya sebagai landasan berpikir dalam mengambil dan

menganalisis data yang akan diuji kebenarannya, maka hipotesis penelitian ini diduga bahwa :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 : Umur Perusahaan berpengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **2.5. Pengaruh Antar Variabel**

### **2.5.1. Pengaruh antara Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Dengan menggunakan Profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mendapat nilai baik dari pandangan investor Ayu & Suarjaya (2017) dan secara signifikan.

Dikaitkan dengan teori legitimasi profitabilitas dapat meningkatkan potensi yang dimiliki perusahaan, dimana dalam teori ini perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat agar perusahaan dapat menjalankan operasional dengan baik. Dalam teori ini profitabilitas dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan memperlihatkan posisi keuangan perusahaan berdasarkan

seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan dalam memberikan kontribusi terhadap laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada penelitian Rindawati & Asyik (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tingginya laba mempengaruhi jumlah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pada program – program yang berkaitan dengan CSR, semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan serta memperoleh kepercayaan dari masyarakat sehingga produk yang dijual terjual laku di pasaran otomatis dapat meningkatkan profit perusahaan.

Pada penelitian lain C. Wulandari & Efendi, (2022) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial menunjukkan hasil yang signifikansi pada variabel CSR terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai sifat yang progresif dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), hal ini dilakukan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Demikian pada penelitian lain Pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* merujuk pada penelitian Sari & Riharjo, (2022) menunjukkan hasil negatif dan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

(CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maupun rendah wajib melakukan tanggung jawab sosial.

**Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

### **2.5.2. Pengaruh antara Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility***

Menurut Sari & Riharjo (2022) bahwa umur perusahaan yang semakin lama memiliki banyak kegiatan CSR yang perlu untuk diungkapkan terhadap pihak eksternal dalam memberi kepercayaan dan mampu bersaing di antara persaingan yang ketat (Indriyani & Yuliandhari, 2022).

Dikaitkan dengan teori legitimasi umur perusahaan sangat berpengaruh pada CSR sebab untuk mendapatkan citra yang baik dari masyarakat membutuhkan tanggung jawab sosial yang harus dipublikasikan, sehingga perusahaan terdorong untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam sebuah laporan yang dipublikasikan.

Perusahaan yang memiliki umur lebih lama akan memiliki waktu yang cukup lama untuk tetap beroperasi karena telah mendapatkan kepercayaan dan citra yang baik dari masyarakat. Dengan adanya teori ini perusahaan seharusnya akan lebih bertanggung jawab dengan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mengungkapkan informasi lingkungannya semakin banyak.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada penelitian Oviliana *et al.* (2021) menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin lama perusahaan berdiri maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh perusahaan dalam pengungkapan informasi CSR guna meningkatkan citra perusahaan sehingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

Pada penelitian lain Fatwara *et al.* (2022) menunjukkan hasil bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang memiliki jangka waktu yang Panjang maupun jangka waktu yang pendek menyadari bahwa kewajiban dalam melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak yang positif terhadap perusahaan dan menguntungkan bagi perusahaan.

Demikian pada penelitian lain yang dikemukakan oleh Safar & Widyaningsih (2021) menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek tidak memiliki ketersediaan sumber daya dan dana untuk penyediaan informasi dalam pertanggungjawabannya, jika perusahaan yang berdiri dengan jangka waktu yang Panjang maka perusahaan tersebut telah memiliki ketersediaan informasi dan sumber daya yang cukup untuk melakukan penyediaan informasi tanggung jawab sosial.

**Hipotesis 2: Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

### **2.5.3. Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Perusahaan yang semakin besar jumlah asetnya maka pengungkapan CSR nya akan semakin luas untuk dilaporkan Yovana & Kadir (2020). Hal ini dikarenakan banyak stakeholder yang mengawasi dan memperhatikan perusahaan tersebut agar dapat dilihat tanggung jawab sosial yang harus dilaksanakan.

Dikaitkan dengan teori legitimasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR karena perusahaan yang besar memiliki lebih banyak aktivitas dibanding perusahaan yang lebih kecil dan berpengaruh besar pada masyarakat. Dengan adanya teori ini diharapkan untuk perusahaan agar tidak lalai dalam menjalankan kewajiban tanggung jawab sosial.

Perusahaan yang semakin besar maka akan semakin mendapatkan sorotan public lebih banyak yang nanti akan menjadi tekanan bagi legitimasi perusahaan mereka. Pada teori ini perusahaan akan berusaha untuk menaati dan menjalankan peraturan yang berlaku di masyarakat setempat agar dengan adanya perusahaan dapat diterima di masyarakat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada penelitian Meiyana (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja

Lingkungan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik kinerja keuangannya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini berarti semakin baik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan maka semakin meningkat kinerja keuangan suatu perusahaan yang mampu dimediasi oleh CSR sebagai variabel intervening pada ukuran perusahaan ke kinerja keuangan.

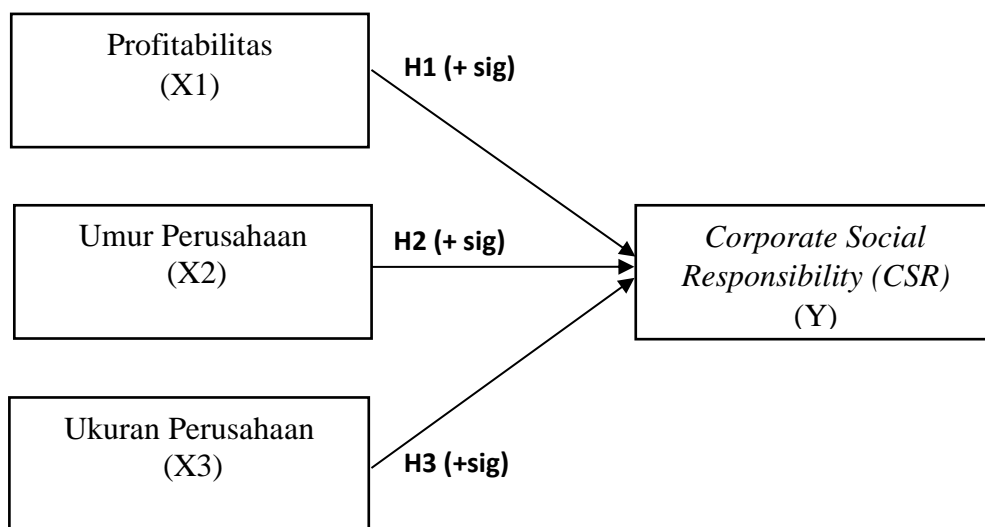
Pada penelitian Widiastuti *et al* (2018) yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak dan luas aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Demikian pada penelitian lain yang dikemukakan oleh Sekarwigati & Effendi (2019) dengan yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak perusahaan yang menerapkan CSR tidak bersifat sukarela karena pengungkapan CSR sangatlah berpengaruh bagi perusahaan untuk mendapatkan citra baik di masyarakat yang dapat meningkatkan daya jual dalam persaingan bisnis. Jadi dalam penelitian ini besar kecil nya ukuran perusahaan dan aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.

**Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

## 2.6. Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan teori yang ada, variabel dependen penelitian ini ada *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan variabel independen ialah profitabilitas, umur Perusahaan dan ukuran Perusahaan. Sehingga model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 2 Model Penelitian**

*Sumber: Data Diolah, 2023*



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Umur Perusahaan (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (Y). Adapun definisi operasional variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **3.1.1. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu kewajiban perusahaan dalam tanggung jawab sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan secara berkesinambungan dan untuk mempertahankan image baik perusahaan bagi para stakeholder serta masyarakat luas yang memberikan dampak positif.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur adalah alokasi dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu biaya ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*) yang diukur menggunakan skala nominal kemudian di logaritma natural-kan (LN).

##### **3.1.2. Definisi Profitabilitas**

Profitabilitas adalah salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan untuk menentukan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memperoleh profit yang tinggi perlu mengoptimalkan kegiatan operasional agar bisa mencapai target

yang ditentukan. karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Proxy Return on Asset* (ROA) karena rasio ini yang cocok dan sesuai dengan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan laba pada jumlah aset tertentu. Rasio ini merupakan rasio terpenting untuk mengetahui profitabilitas perusahaan yang diukur dengan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

### **3.1.3. Definisi Umur Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan suatu pernyataan yang menyatakan jangka waktu suatu perusahaan berdiri hingga jangka waktu yang tidak ditentukan. Biasanya umur perusahaan ditentukan sejak perusahaan tersebut berdiri hingga dijadikan sampel penelitian.

Dalam variabel ini semakin lama perusahaan berdiri maka semakin baik laba perusahaan dan citra terhadap masyarakat yang dinilai sejak perusahaan tersebut berdiri. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur jangka waktu umur perusahaan adalah *proxy* dihitung sejak tahun berdiri hingga tahun penelitian dilakukan.

### **3.1.4. Definisi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan data digolongkan kecil atau besar. Semakin besar perusahaan tersebut berdiri maka semakin menarik para stakeholder karena perusahaan yang memiliki skala yang besar lebih banyak

melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial daripada yang berskala kecil. Ukuran perusahaan diukur dengan *proxy* total asset/jumlah aktiva (aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain), jumlah penjualan, atau jumlah tenaga kerja yang dimiliki suatu perusahaan hingga akhir periode keuangan.

**Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Pengukuran Variabel	Sumber
1	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	LN <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Wardana (2018)
2	Profitabilitas	LN <i>Return on Asset (ROA)</i>	Vivian et al. (2020)
3	Umur Perusahaan	Tahun Berdiri-Tahun penelitian	Safar & Widyaningsih (2021)
4	Ukuran Perusahaan	LN Total Aset	Yanti et al. (2021)

*Sumber : Data yang diolah, 2023*

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan populasi sub sektor perusahaan pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2021, dengan total perusahaan yang digunakan sebagai populasi yakni 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan penghasil bahan baku pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021 dengan jumlah 28 perusahaan.
2. Laporan tahunan perusahaan penghasil bahan baku pertambangan sektor batu bara yang telah memiliki laba selama periode 2018-2021.

3. Perusahaan penghasil bahan baku pertambangan sektor batu bara yang melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2021.

**Tabel 3. 2 Kriteria Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan penghasil bahan baku pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2021	28
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021	(8)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2018-2021	(9)
	Jumlah Sampel	11
	Jumlah Sampel × Tahun Penelitian (2018-2021)	44

*Sumber : Data yang diolah, 2023*

### 3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data – data angka yang diolah menggunakan metode statistika. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpulan data dalam bentuk seperti dokumen. Sumber data penelitian ini adalah buku, jurnal, database laporan tahunan Bursa Efek Indonesia, dan artikel yang sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan berdasarkan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data dokumentasi yang digunakan merupakan data dalam bentuk arsip yang

mencangkup bagaimana kejadian tersebut terjadi dan siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Uji hipotesis menggunakan statistik deskriptif ini untuk mengetahui tingkat *Corporate Social Responsibility (CSR)*, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

### **3.6. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen berdistribusi dengan normal atau tidak pada model regresi ini. Uji normalitas ini digunakan untuk uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Pada pengujian ini variabel dikatakan normal jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* diatas nilai signifikan atau dengan probabilitas pada uji *Kolmogorov Smirnov*  $> 0,05$  (Sugiyono, 2016).

#### **3.6.2 Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Regresi yang baik pada model ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pada pengujian ini pengambilan keputusan didasarkan pada uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu model regresi bebas multikolinieritas jika memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $TOL >$

0,10 dan adanya gejala multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF  $> 10$  dan nilai TOL  $< 0,10$  (Sugiyono, 2016).

### **3.6.3 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengujian ini untuk mengetahui adanya kesamaan atau tidak dapat dinilai berdasarkan a) jika terdapat pola tertentu secara teratur membentuk suatu titik-titik (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan terjadi heteroskedastisitas; b) jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik yang tersebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016).

### **3.6.4 Uji Autokolerasi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dan periode sekarang. Dalam pengujian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan dilakukan jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif sedangkan jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak autokorelasi, dan jika angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif (Sugiyono, 2016).

### **3.7. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen terhadap variabel dependen memiliki tingkat kelayakan model yang mampu untuk menjelaskan fenomena yang akan dianalisis. Uji kelayakan ini dapat dilakukan

dengan melihat nilai signifikan F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis tersebut diterima (Ferdinand, 2014).

### **3.8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model mampu mengukur seberapa jauh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R square maka semakin besar pengaruh hubungan variabel tersebut (Ghozali, 2018).

### **3.9. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel dependen dan independen yang digunakan untuk mengamati perubahan nilai dari variabel terikat yang akan mengalami naik atau turunnya nilai dari variabel independen dan apakah hubungan variabel bersifat negatif atau positif.

Adapun model persamaan regresi yang dapat diperoleh dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen ( *Corporate Social Responsibility* )

a : Constanta

- $\beta$  : Koefisien regresi
- X1 : Variabel independen (Profitabilitas)
- X2 : Variabel independen (Umur Perusahaan)
- X3 : Variabel independen (Ukuran Perusahaan)
- e : Error

### **3.10. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh variabel independen. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan oleh beberapa kriteria sebagai berikut : a) jika nilai signifikan  $t < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen; b) jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang merupakan perusahaan yang sangat bertumpu pada kepercayaan masyarakat, yang menjadi salah satu faktor utama dalam operasional perusahaan. Kepercayaan masyarakat merupakan hal yang harus didapatkan oleh pihak perusahaan agar perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, pandangan masyarakat terhadap hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan sangat berpengaruh salah satunya seperti menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada lingkungan pertambangan. Selain itu, Perusahaan Batu Bara adalah salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara. Maka penilaian pandangan masyarakat terhadap perusahaan pertambangan batu bara harus baik karena menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan pertambangan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Jumlah perusahaan pertambangan Sub Sektor batu bara di Indonesia yang melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada penelitian ini ada 11 perusahaan yaitu:

1. PT Adaro Energi Indonesia Tbk (ADRO),
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR),
3. PT Bayan Resources Tbk (BYAN),
4. PT Darma Henwa Tbk (DEWA),

5. PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS),
6. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG),
7. PT Bukit Asam Tbk (PTBA),
8. PT Golden Energy Tbk (SMMT),
9. PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA),
10. PT Harum Energy Tbk (HRUM), dan
11. PT Petrosea Tbk (PTRO).

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel.

Berdasarkan Undang-Undang Indonesia yang mengatur tentang kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial yaitu pada UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 menyebutkan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha terkait dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan merupakan hal yang juga harus ditanggung para pemegang saham dan stakeholders yang terdapat dalam Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa “setiap penanam modal memiliki kewajiban dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan”. Apabila tidak melaksanakan kewajiban maka akan dikenakan sanksi yang diatur dalam pasal 34, yaitu tentang sanksi administratif dan sanksi lainnya. Sehingga perusahaan pertambangan sub sektor batu bara ini dijadikan sebagai objek penelitian karena sektor batu bara yang secara jelas wajib melakukan program tanggung jawab sosial, hal ini juga karena banyak perusahaan yang sering mengabaikan tanggung jawab sosial.

## 4.2 Analisis data

### 4.2.1. Statistik Deskriptif

Pada analisis ini akan disajikan statistika deskripsi dari variabel independen maupun dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 sampel yang diperoleh dari 11 perusahaan dikalikan dengan periode tahun pengamatan 4 tahun. Berikut ini adalah hasil dari statistika deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	-6,64	-,23	-2,5715	1,32120
AGE	44	11,00	49,00	27,8636	10,80179
SIZE	44	27,49	32,32	29,9693	1,15094
CSR	44	16,95	26,77	23,7478	2,03503
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

## 4.3 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya normalitas data menggunakan uji statistik non-parametrik statistic dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21048816
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,842
Asymp. Sig. (2-tailed)		,478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  yaitu 0,478. Dengan demikian menunjukkan bahwa model regresi, variabel dependen dan independen pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### 4.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah model yang memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ . Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,502	8,112		-,185	,854		
ROA	,496	,204	,322	2,429	,020	,963	1,038
AGE	,042	,027	,225	1,557	,127	,811	1,233
SIZE	,846	,257	,478	3,296	,002	,804	1,244

a. Dependent Variable:

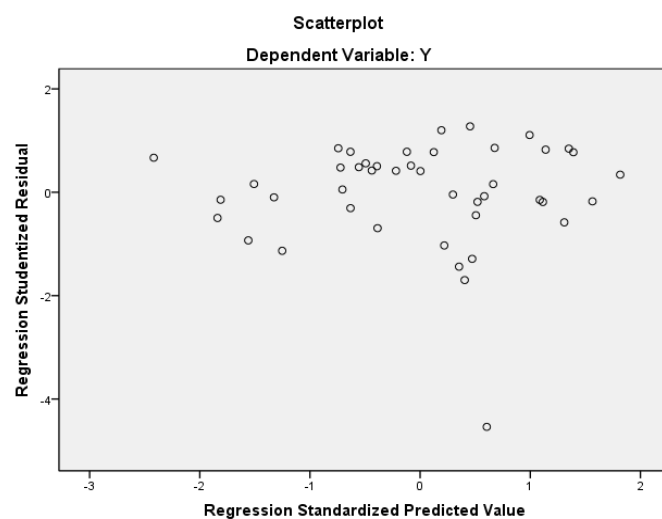
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yaitu profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 yang artinya pada masing-masing variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 4.3.3. Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatter Plot* dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

Dalam pengujian ini untuk mengetahui adanya kesamaan atau tidak dapat dinilai berdasarkan a) jika terdapat pola tertentu secara teratur membentuk titik-titik (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan terjadi heteroskedastisitas. b) jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar baik di bagian diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dan periode sekarang. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW-test).

Pengambilan keputusan dilakukan jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif sedangkan jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi dan jika angka D-W +2 berarti ada autokorelasi negatif. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1,237 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Perhitungan
N = 44
DW = 1,237
DL = 1,3749
DU = 1,6647
$4 - DL = 4 - 1,3749 = 2,6251$
$4 - DU = 4 - 1,6647 = 2,3353$
$DU < DW < 2,3353$
$1,6647 > 1,237 < 2,3353$ ( <b>tidak terjadi autokorelasi</b> )

Berdasarkan tabel 4.4 Durbin-Watson memiliki nilai sebesar 1,237. Tabel Durbin Watson dengan sampel sebanyak 44 dan memiliki variabel sebanyak 4 dengan signifikansi 0,05, memiliki nilai  $(4 - Du)$  sebesar 2,3353 dan  $Du$  sebesar 1,6647. Persamaan regresi penelitian ini tidak terjadi adanya autokorelasi karena memiliki  $Du > Dw < 4 - Du$ , ( $1,6647 > 1,237 < 2.3353$ ).

#### 4.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen terhadap variabel dependen memiliki tingkat kelayakan model yang mampu untuk menjelaskan fenomena yang akan dianalisis. Hubungan variabel dapat dinyatakan berpengaruh jika signifikansi  $a < 0,05$  atau jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji F**

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57,492	3	19,164	6,357	,001 <sup>a</sup>
Residual	120,586	40	3,015		
Total	178,079	43			

a. Predictors: (Constant), ROA, AGE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa secara bersama-sama atau keseluruhan variabel profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tingkat signifikansi ( $a < 0,05$ ) df untuk pembilang  $(N1)=k-1$  ; dimana k adalah jumlah

variabel independen dan dependen ( $4 - 1 = 3$ ), sedangkan df untuk penyebut ( $N2$ )= $n - k$  : dimana n adalah jumlah sampel ( $44 - 4 = 40$ ) maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,84.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung  $6,357 >$  nilai F tabel 2,84 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dinyatakan bahwa semua variabel independen layak untuk menjelaskan variabel dependen yang dianalisis.

#### 4.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R- square maka semakin besar pengaruh hubungan variabel tersebut.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,272	1,73628

a. Predictors: (Constant), ROA, AGE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,323 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebesar 32,3%, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



#### 4.6 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini dilakukan proses analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 19. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berikut hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini :

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,502	8,112		-,185	,854
	ROA	,496	,204	,322	2,429	,020
	AGE	,042	,027	,225	1,557	,127
	SIZE	,846	,257	,478	3,296	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil regresi dengan nilai a (constant) adalah sebesar -1,502, nilai X1 sebesar 0,496, nilai X2 sebesar 0,042, nilai X3 sebesar 0,846, dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$CSR = -1,502 + 0,496x_1 + 0,042x_2 + 0,846x_3 + e$$

Dari persamaan diatas terlihat bahwa variabel independen memiliki nilai positif, yaitu variabel independen Profitabilitas (X1), Umur Perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan, dan variabel dependen *Corporate Social Responsibility* (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (Y) menunjukkan nilai sebesar -1,502 yang berarti bahwa jika variabel Profitabilitas (X1), Umur Perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3) nilainya adalah 0 (nol), maka *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada

perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menurun sebesar -1,502.

2. Koefisien Profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien kearah positif sebesar 0,496 sehingga peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami peningkatan sebesar 0,496.
3. Koefisien Umur Perusahaan (X2) memiliki nilai koefisien ke arah positif sebesar 0,042 sehingga umur peningkatan umur perusahaan akan mengakibatkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan sebesar 0,042.
4. Koefisien Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai koefisien kearah positif sebesar 0,846 sehingga meningkatkan ukuran perusahaan akan mengakibatkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan sebesar 0,846.

#### **4.7 Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan apakah variabel dependen dipengaruhi secara parsial oleh variabel independen. Hubungan variabel tidak dapat dinyatakan berpengaruh jika signifikansi  $a < 0,05$  atau jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,502	8,112		-,185	,854
	ROA	,496	,204	,322	2,429	,020
	AGE	,042	,027	,225	1,557	,127
	SIZE	,846	,257	,478	3,296	,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung profitabilitas sebesar  $2,429 >$  nilai t tabel sebesar 2,018 dengan tingkat signifikansi senilai  $0,020 > 0,05$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa **Hipotesis 1 diterima** pada penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi profit yang dimiliki perusahaan maka, semakin baik pula Perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Pengujian hipotesis 2 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung umur perusahaan sebesar  $1,557 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 2,018$  dengan tingkat signifikansi senilai  $0,127 > 0,05$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa **Hipotesis 2 ditolak** pada penelitian ini sehingga lama atau tidaknya Perusahaan berdiri tidak mempengaruhi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan karena kegiatan tersebut bersifat wajib bagi perusahaan pada UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha terkait dengan sumber daya alam wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Pengujian hipotesis 3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung ukuran perusahaan sebesar  $3,296 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 2,018$  dengan tingkat signifikansi senilai  $0,002 < 0,05$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa **Hipotesis 3 diterima** pada penelitian ini sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka

semakin mampu perusahaan untuk melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dalam uji t dengan nilai t hitung profitabilitas sebesar  $2,429 >$  nilai t tabel sebesar  $2,018$  dengan tingkat signifikansi senilai  $0,020 > 0,05$ . Artinya, peningkatan profitabilitas mempengaruhi pihak perusahaan dalam melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting bagi sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penentuan struktur modal sebuah perusahaan. Dengan begitu profit yang diperoleh perusahaan didapatkan dengan memaksimalkan kinerja manajemen dan operasional perusahaan, jika profit perusahaan mengalami kenaikan, maka perusahaan akan menggunakan hutang yang relatif kecil dan dapat mengoptimalkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada masyarakat agar dapat mempertahankan image baik perusahaan.

Pada sampel data yang diambil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Profitabilitas yang tinggi akan maka, akan semakin tinggi pula return yang diperoleh stakeholders sehingga kegiatan *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR) yang baik mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik pula perusahaan dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan teori legitimasi, profitabilitas dapat meningkatkan potensi yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial untuk mendapatkan legitimasi dari Masyarakat agar perusahaan dapat menjalankan operasional dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profit perusahaan maka, semakin mampu untuk menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ayu & Suarjaya, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang memberikan kebebasan secara fleksibilitas terhadap manajemen untuk pengungkapan tanggung jawab sosial kepada para pemegang saham dan masyarakat, yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Sari & Riharjo, 2022; Tampubolon & Siregar, 2019; Vivian *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki profit yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh pada tinggi atau rendahnya pengungkapan CSR karena laba yang tinggi dapat dimiliki perusahaan dengan cara menerapkan efisiensi pada segi biaya dan melakukan penjualan maksimal.

#### **4.8.2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dalam uji t dengan nilai t hitung umur perusahaan sebesar  $1,557 < \text{nilai t tabel sebesar } 2,018$  dengan tingkat signifikansi senilai  $0,127 > 0,05$ . Artinya, lama perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk tidak melakukan kewajiban perusahaan.

Umur Perusahaan merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan tentang jangka waktu suatu perusahaan berdiri hingga jangka waktu yang ditentukan/ hingga perusahaan diambil sampel untuk dijadikan penelitian. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dalam mengatasi masalah dan kesulitan yang mengancam posisi perusahaan serta mampu menunjukkan kemampuan dalam pengambilan kesempatan di lingkungannya untuk pengembangan usaha.

Perusahaan yang memiliki umur yang lama memiliki banyak kegiatan CSR yang harus di ungkapkan pada pihak eksternal untuk memberi kepercayaan dan mampu bersaing. Menurut (Oviliana *et al.*, 2021) umur perusahaan secara signifikan dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility (CSR)* karena semakin lama perusahaan berdiri maka semakin banyak kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang akan diungkapkan.

Pada sampel data yang diambil dalam penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini berarti bahwa umur perusahaan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan perubahan ke arah positif akan tetapi perubahan tersebut tidak besar terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Safar & Widyaningsih, 2021) yang menyatakan umur perusahaan tidak mampu menjelaskan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan. Sehingga lama perusahaan berdiri belum tentu menghasilkan profitabilitas, maka perusahaan belum bisa melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan baik.

Berdasarkan teori legitimasi, umur perusahaan sangat berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility (CSR)* karena perusahaan yang telah lama berdiri akan mendapatkan kepercayaan dan citra yang baik pada perusahaan sehingga perusahaan harus mempublikasikan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut untuk mendorong perusahaan melakukan pengungkapan tanggung sosial dalam sebuah laporan yang harus dipublikasikan. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Aini *et al.*, 2017; Fatwara *et al.*, 2022; Sari & Riharjo, 2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini menunjukkan semakin lama umur perusahaan maka, semakin banyak pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh perusahaan.



#### **4.8.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung Ukuran Perusahaan sebesar  $3,296 >$  nilai tabel sebesar  $2,018$  dengan tingkat signifikansi senilai  $0,002 < 0,05$ . Artinya, perusahaan yang memiliki skala aset yang besar lebih mampu untuk melakukan pengungkapan CSR semakin luas. Hal ini menunjukkan skala ukuran aset perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara mampu meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang menyatakan besar atau kecilnya perusahaan dengan pengukuran berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan pertambangan sub sektor batubara dimana para stakeholder dan masyarakat melihat skala profit perusahaan karena perusahaan akan dilihat bagaimana melakukan tanggung jawab sosial yang wajib dilakukan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan baik perusahaan dalam skala besar maupun skala kecil, karena perusahaan yang melakukan kegiatan operasional besar atau kecilnya memberikan dampak pada lingkungan sekitar.

Berdasarkan teori legitimasi, semakin besar perusahaan maka, perusahaan akan memiliki lebih banyak aktivitas di banding perusahaan kecil dan berpengaruh

besar pada masyarakat, sehingga dengan adanya teori ini diharapkan agar perusahaan tidak lalai dalam menjalankan kewajiban tanggung jawab sosial. Semakin besar ukuran perusahaan maka seharusnya perusahaan semakin melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Meiyana, 2019; Widiastuti *et al.*, 2018; Yovana & Kadir, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penilaian masyarakat dan para stakeholder terhadap ukuran perusahaan sangat diperhatikan keadaan dan kinerja perusahaan agar perusahaan mampu meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosialnya.

Perusahaan diharapkan mampu untuk melakukan pengungkapan CSR secara luas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa total asset yang baik dapat mendukung perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Fatwara *et al.*, 2022; Sari & Riharjo, 2022; Sekarwigati & Effendi, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena suatu perusahaan yang memiliki skala besar atau kecil tidak mempengaruhi aktivitas CSR, aktivitas CSR hal yang wajib dilakukan oleh tiap perusahaan baikin dalam skala besar atau kecil.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan profitabilitas sangat berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut untuk menentukan efektivitas suatu perusahaan. Dengan meningkatnya laba suatu perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dapat diartikan bahwa lama perusahaan berdiri belum tentu mempengaruhi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Penelitian ini menunjukkan bahwa lama perusahaan berdiri tidak mampu meningkatkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena lama atau tidaknya perusahaan berdiri, perusahaan harus tetap melakukan kewajiban kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada lingkungan pertambangan.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang besar akan mempercepat pertumbuhan ekonomi perusahaan pertambangan batubara. Penelitian ini menunjukkan bahwa besar dan kecilnya suatu perusahaan sangat berpengaruh pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan, perusahaan dengan skala yang besar akan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih banyak dibandingkan perusahaan yang berskala kecil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
  - a) Pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) disarankan bagi perusahaan untuk terus memaksimalkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada masyarakat agar perusahaan dapat terus mempertahankan *image* baik dan dapat melakukan kegiatan pertambangan

dengan optimal, sehingga *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dilakukan secara berkesinambungan serta terus meningkat lebih baik lagi.

- b) Pada variabel profitabilitas disarankan bagi perusahaan dengan hasil yang diperoleh positif signifikan sehingga dapat meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dilakukan dengan peningkatan profit perusahaan, sehingga profit perlu dipertahankan. Untuk meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dilakukan dengan peningkatan aset perusahaan agar aset yang digunakan dalam kegiatan tersebut mampu menghasilkan laba usaha sehingga perusahaan dapat melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- c) Pada variabel umur perusahaan disarankan bagi perusahaan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah positif tidak signifikan sehingga, umur perusahaan terjadi bahwa lamanya perusahaan berdiri belum mampu meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
- d) Pada variabel ukuran perusahaan dengan hasil yang diperoleh positif signifikan pada penelitian ini disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan skala perusahaan sehingga aset perusahaan perlu dipertahankan agar dapat meningkatkan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

## 2. Bagi pembaca/peneliti selanjutnya

Bagi pembaca/peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan mengkaji variabel lain seperti leverage,

ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kepemilikan saham asing sehingga, tidak hanya terbatas pada variabel profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan tetapi dengan beberapa faktor yaitu kemauan perusahaan dan kesadaran perusahaan, dalam meningkatkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 67–82.
- Andreas, H. H., Sucahyo, U. S., & Elisabeth, D. (2015). Corporate Social Responsibility dan Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 119–136.
- Apriliani, D. A. (2017). *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)*.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138.
- Fatwara, M. D., Hasibuan, A. N., & Nursalam, L. M. (2022). Analisis Faktor Corporate Social Responsibility Dipengaruhi Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Lq 45. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 54–70.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1), 567.
- Korniasari, S., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahan, Ukuran Perusahan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 695–705.
- Meiyana, A. (2019). Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 2014-2016 ). *JURNAL NOMINAL, Vol VIII, No. 1, VIII(1)*.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember, 2017*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Oviliana, R. D., Wijaya, S. Y., & Subur. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1187–1198.
- Pradana, F. A., & Suzan, L. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 339–347.
- Rindawati, M. W., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(6).
- Safar, R., & Widyaningsih, Y. E. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 417–426.
- Safrianti, S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2019. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 51–62.
- Samarinda Pos. (2022). *Batu Bara Dikeruk, CSR-nya Bukan Untuk Kaltim: Ratusan Miliar untuk UI, UGM, dan ITB*. [www.Sapos.Co.Id](http://www.Sapos.Co.Id). <https://sapos.co.id/2022/05/12/batu-bara-dikeruk-csr-nya-bukan-untuk-kaltim-ratusan-miliar-untuk-ui-ugm-dan-itb/>
- Sandria, F. (2021). *Dihantam Pandemi 2020, Intip Kinerja 10 Raksasa Batu Bara RI* [www.Cnbcindonesia.Com](http://www.Cnbcindonesia.Com). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210303141134-17-227577/dihantam-pandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri?page=all>
- Sari, D. N. I., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33.



<https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Tampubolon, E. G., & Siregar, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223–229.
- Viriany, & Yurika. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 703. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5573>
- Vivian, Wijaya, Y., Charlie, F., Winnie, DEvi, Rahmi, N. U., & ... (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA ...*, 4(3), 257–274. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/384>
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 107–117. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6745>
- Windi Novianti, W., & Wendy May Agustian, W. (2019). *Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures*. 225(Icobest), 255–257. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.55>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6). <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Wulandari, S., & Zulhaimi, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Corporate Social Responsibility atau Pengolahan Lingkungan Hidup (Proper) merupakan Program Kementerian Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1477–1488. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Asri, P. & I. G. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage,

Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 43–51.

Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Pada Sub Sektor Batu Bara di BEI**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	PT Adaro Energi Indonesia Tbk
2	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
3	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
5	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
6	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
7	SMMT	PT Golden Eagel Energy Tbk
8	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
9	HRUM	PT Harum Energy Tbk
10	PTRO	PT Petrosea Tbk
11	BYAN	PT Bayan Resources Tbk



### Lampiran 3 Hasil Output SPSS Versi 19

#### Hasil Uji Analisis Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	-6,64	-,23	-2,5715	1,32120
AGE	44	11,00	49,00	27,8636	10,80179
SIZE	44	27,49	32,32	29,9693	1,15094
CSR	44	16,95	26,77	23,7478	2,03503
Valid N (listwise)	44				

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21048816
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		,842
Asymp. Sig. (2-tailed)		,478

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

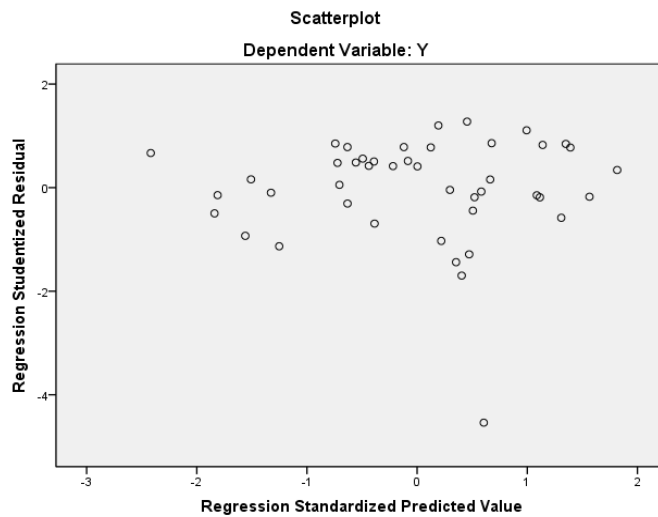
#### Hasil Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,502	8,112		-,185	,854		
ROA	,496	,204	,322	2,429	,020	,963	1,038
AGE	,042	,027	,225	1,557	,127	,811	1,233
SIZE	,846	,257	,478	3,296	,002	,804	1,244

a. Dependent Variable:

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,237 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Perhitungan
N = 44
DW = 1,237
DL = 1,3749
DU = 1,6647
$4 - DL = 4 - 1,3749 = 2,6251$
$4 - DU = 4 - 1,6647 = 2,3353$
$DU < DW < 2,3353$
$1,6647 > 1,237 < 2,3353$ (tidak terjadi autokorelasi)

**Hasil Uji F****ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57,492	3	19,164	6,357	,001 <sup>a</sup>
Residual	120,586	40	3,015		
Total	178,079	43			

a. Predictors: (Constant), ROA, AGE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,272	1,73628

a. Predictors: (Constant), ROA, AGE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,502	8,112		-,185	,854
	ROA	,496	,204	,322	2,429	,020
	AGE	,042	,027	,225	1,557	,127
	SIZE	,846	,257	,478	3,296	,002

a. Dependent Variable: Y

**Hasil Uji T****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,502	8,112		-,185	,854
	ROA	,496	,204	,322	2,429	,020
	AGE	,042	,027	,225	1,557	,127
	SIZE	,846	,257	,478	3,296	,002

a. Dependent Variable: Y



